

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Orang tua terlibat dalam kegiatan pembelajaran anak di rumah dan di sekolah. Ketika di rumah, kegiatan yang dilakukan orang tua antara lain mendampingi dan menemani anak belajar; mengajari anak belajar sesuai kemampuan; memberikan teguran ketika anak menghadapi permasalahan belajar; memberikan motivasi kepada anak; menyediakan fasilitas belajar; dan mempersiapkan keperluan anak sebelum sekolah. Orang tua juga terlibat dalam kegiatan di sekolah seperti mengikuti rapat komite/wali murid dan penerimaan hasil belajar siswa. Ketika pembelajaran pascapandemi, siswa miskin mengalami kendala ketika belajar. Kendala tersebut antara lain orang tua tidak dapat memahami materi belajar sehingga mereka tidak dapat membimbing anak. Selain itu, siswa miskin juga tidak memiliki jaringan internet dan perangkat elektronik yang menunjang pembelajaran campuran (*blended learning*). Strategi yang dilakukan orang tua untuk mengatasi hal tersebut adalah meminta bantuan teman sebaya anak ketika belajar; meminta bantuan kepada guru; meminta bantuan kepada saudara kandung anak/kerabat lain yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi; dan menyambung wifi saudara atau tetangga.

B. Rekomendasi

1. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menerapkan sistem pembelajaran yang ramah teknologi kepada siswa karena tidak semua siswa memiliki perangkat elektronik yang mendukung. Dalam hal ini, pihak guru diharapkan dapat memberikan pemberitahuan tugas di sekolah sehingga seluruh siswa dapat mengetahui informasi tersebut. Selain itu, pihak sekolah juga dapat membuat informasi pertemuan orang tua dalam bentuk surat yang dicetak menggunakan kertas supaya seluruh orang tua dapat mengetahui informasi tersebut dengan mudah.

Sekolah diharapkan dapat mengaktifkan komite sekolah secara penuh untuk menjembatani kondisi keterbatasan orang tua siswa sehingga sekolah dapat membuat strategi untuk mengatasi kondisi keterbatasan orang tua siswa dan siswa.

2. Untuk Orang Tua Siswa

Keterbatasan akademis merupakan salah satu hal yang membatasi orang tua miskin dalam pembelajaran anak. Oleh karena itu, orang tua diharapkan untuk selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah. Kegiatan komunikasi tersebut dapat dilakukan pada saat pertemuan wali murid atau penerimaan hasil belajar siswa.

3. Untuk Pemerintah

Pada pembelajaran pascapandemi, sekolah menerapkan pembelajaran campur (*blended learning*) yang melibatkan perangkat elektronik. Oleh karena itu, pemerintah perlu meninjau daerah-daerah rural yang tidak terjangkau akses internet. Selain itu, pemerintah juga sebaiknya memberikan bantuan materil kepada sekolah-sekolah yang tidak terakomodasi perangkat elektronik dengan baik.

